

## ABSTRAK

### **Asri”Penerapan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Sikap Siswa SMK”.**

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran yang sering dilakukan dalam kelas adalah pembelajaran konvensional, yang mengakibatkan siswa lebih banyak mendengarkan dan kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa tidak bisa mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis matematisnya. Salah satu model pembelajaran yang mengkondisikan siswa aktif dan berpikir kritis adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui apakah kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, (2) Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, (3) Apakah terdapat korelasi hubungan antara kemampuanberpikir kritis matematis dan sikap siswa. Masalah yang dibahas dibatasi mengenai Peluang. Metode penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen, dengan desain penelitian *non-equevalent control grup design*, dimana pada desain ini sampel tidak dipili secara acak. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 11 Bandung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tipe uraian dan skala sikap. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kemampuan (1) Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional,(2) Sikap siswa positif terhadap pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe Jigsaw,(3) Tidak ada hubungan korelasi antara kemampuan berpikir kritis matematik dan sikap siswa.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.